

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis data pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung memiliki daya tarik tersendiri. Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada arwah Ki Ageng Tunggul Wulung dan juga sebagai rasa syukur dan permohonan terhadap Tuhan, masyarakat beranggapan jika tidak melaksanakan upacara akan membawa bencana.

Akses untuk menuju Minggir, Sleman tempat pelaksanaan Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung sudah bagus dan strategis, akan tetapi salah satu kendala adalah tidak adanya transportasi umum seperti bis ataupun Trans Jogja yang mempunyai rute kesana, transportasi umum yang bisa ditempuh hanya menggunakan ojek online

Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung dipimpin oleh juru kunci makam petilasan Ki Ageng Tunggul Wulung dan sumber daya manusia yang mengolah upacara seperti pembuat *sesajen* untuk upacara sudah memadai. Kelompok karangtaruna, masyarakat dan pemerintah Dinas Kebudayaan Sleman saling bekerja sama untuk melancarkan proses Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung. Dinas Kebudayaan juga mendukung dengan memberikan anggaran dana untuk upacara. Dan juga memberikan dana untuk perawatan fasilitas upacara.

Wisatawan dari luar daerah banyak yang datang untuk menyaksikan Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung sehingga tidak hanya masyarakat sekitar yang ikut meramaikan upacara. Akan tetapi Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung belum mengadakan promosi. Sehingga wisatawan yang mengetahui upacara ini juga terbatas.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat, antara lain :

1. Sebaiknya pemerintah membuat rute kendaraan umum untuk menuju ke Minggir, Sleman agar memudahkan wisatawan yang ingin menghadiri Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung.
2. Lebih banyak melibatkan anak muda dalam proses pelaksanaan Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung, dengan tujuan agar memberikan pembelajaran sejak dini dan membangun rasa memiliki dalam hal kebudayaan.
3. Mengadakan promosi untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Upacara Adat Ki Ageng Tunggul Wulung.